

SKRIPSI

**ANALISIS KESIAPAN KELUARGA PETANI DALAM
MEMASUKI BONUS DEMOGRAFI DI DESA TANJUNG
MERINDU KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF FARMER'S FAMILY PREPARATION IN
ENTERING DEMOGRAPHY BONUS IN TANJUNG MERINDU
VILLAGE TANJUNG LUBUK SUBDISTRICT OGAN
KOMERING ILIR REGENCY***



**Siti Nur Fadila
05011181621035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

SITI NUR FADILA. Analysis of Farmer's Family Preparation in Entering Demography Bonus in Tanjung Merindu Village Tanjung Lubuk Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **M. YAMIN** and **EKA MULYANA**).

The purpose of this study: (1) describe the profile of the farmer's household labor force in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir District, (2) knowing farmers' perceptions of work in agriculture in Tanjung Merindu village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency, (3) calculate the dependency ratio of farm households in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. Research and data collection in the field will be carried out in January 2020 until completion. The method used in this study is a survey method (survey method). The sampling method used in the study is the purposive sampling method. In this study, samples will be taken based on the scale level of the profile of farm households in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency, as many as 180 farm households. Samples to be taken in this study were 30 samples. The data used in this study are primary data and secondary data. The data processing method uses the scoring method / class interval and also the load ratio ratio. Based on the analysis conducted by the author, it was concluded that the population in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency were ready to face the upcoming demographic bonus and farmers' perceptions of employment in agriculture in improving welfare were within the criteria of prosperity and the ratio of the burden of the population in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District by 40%.

Keywords: Farmer's family, preparation, perception.

RINGKASAN

SITI NUR FADILA. Analisis Kesiapan Keluarga Petani dalam Memasuk Bonus Demografi di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **EKA MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) mendeskripsikan profil angkatan kerja rumah tangga petani di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) mengetahui persepsi petani terhadap pekerjaan di bidang pertanian di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir, (3) menghitung dependensi rasio rumah tangga petani di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian dan pengambilan data di lapangan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2020 sampai dengan selesai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei (survey method). Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian adalah metode penarikan contoh secara sengaja (Purposive Sampling). Dalam penelitian ini, sampel akan diambil berdasarkan tingkat skala profil rumah tangga petani di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 180 rumah tangga petani. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data menggunakan metode skoring/interval kelas dan juga rasio beban tanggungan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis didapatkan hasil kesimpulan bahwa penduduk di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah siap menghadapi bonus demografi yang akan datang serta persepsi petani terhadap lapangan pekerjaan dibidang pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan berada dalam kriteria sejahtera dan rasio beban tanggungan penduduk di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk sebesar 40%.

Kata Kunci: Keluarga Petani, Persiapan, Persepsi.

SKRIPSI

ANALISIS KESIAPAN KELUARGA PETANI DALAM MEMASUKI BONUS DEMOGRAFI DI DESA TANJUNG MERINDU KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Universitas Sriwijaya



Siti Nur Fadila
05011181621035

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KESIAAN KELUARGA PETANI DALAM
MEMASUKI BONUS DEMOGRAFI DI DESA TANJUNG
MERINDU KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Siti Nur Fadila
05011181621035**

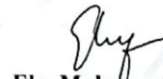
Pembimbing I



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001

**Indralaya,
Pembimbing II**

2020



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Kesiapan Keluarga Petani dalam Memasuki Bonus Demografi di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Sipti Nur Fadila telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Agustus 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP 196609031993031001

Ketua

(.....)

2. Eka Mulyana, S.P. M. Si.
NIP 19771014200822002

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulian Junaidi, M. Si.
NIP 196507011989031005

Anggota

(.....)

4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 19780704200812201

Anggota

(.....)

Indralaya, September 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.

NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Fadila

NIM : 05011181621035

Judul : Analisis Kesiapan Keluarga Petani dalam Memasuki Bonus Demografi di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam proposal skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil dari saya sendiri di bawah supervisi pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2020

Siti Nur Fadila
Siti Nur Fadila

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Maret 1998 di Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Almarhum Pelda (Purn) A. Hamid dan Almarhumah Muharyowatini.

Penulis memulai pendidikan di sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SD Kartika II-2 Palembang kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama selesai pada tahun 2013 di MTsN 2 Palembang dan melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2016 di MAN 3 Palembang. Sejak September 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada tahun 2011 penulis terpilih dan berpartisipasi aktif sebagai *Volunteer Volley Ball* dalam penyelenggaraan acara SEA GAMES XXVI-2011 SUMSEL.

Selama masa studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya penulis aktif sebagai anggota di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun periode 2016/2017. dan pada tahun 2017/2018 tergabung dalam organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan Keluarga Mahasiswa Sosek (DPMJ KM Sosek) sebagai anggota.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesiapan Keluarga Petani dalam Memasuki Bonus Demografi di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tersayang Almarhum Bapak A. Hamid dan Almarhumah Ibu Muharyowatini serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral dan materi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Saudari Eva Racmawati, S.T yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moral dan materi kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan dan izin kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku Dosen Pembimbing skripsi pertama yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan,
5. Ibu Eka Mulyana, S.P.M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi kedua yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Desa Tanjung Merindu serta perangkat desa yang telah bersedia menerima penulis dan rekan penulis untuk melakukan penelitian, dan memberikan informasi kepada penulis.

8. Saudari Yuli Maulita sebagai rekan seperjuangan Praktik Lapangan dan Penelitian yang selalu kebersamai penulis hingga diakhir perkuliahan ini.
9. Ina Maulia dan Rahmatunisa (Ica) yang selalu memberikan semangat dan kebersamai penulis selama perkuliahan ini.
10. Teman seperjuangan Agribisnis 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan dalam skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua di kemudian hari.

Indralaya, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Kesiapan	7
2.1.2. Konsepsi Kerja	7
2.1.3. Konsepsi Kesiapan Kerja	8
2.1.4. Konsepsi Tenaga Kerja	8
2.1.5. Konsepsi Persepsi	9
2.1.6. Konsepsi Bonus Demografi	10
2.1.7. Konsepsi Penduduk.....	12
2.1.8. Konsepsi Rasio Beban Tanggungan Penduduk.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan Tempat	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	23
4.1.1. Luas dan Batas Wilayah	23
4.1.2. Geografi dan Topografi	23
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	24
4.1.4. Tingkatan Pendidikan	25
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Desa.....	26
4.1.4.2. Prasarana Kesehatan.....	26
4.1.4.3. Prasarana Ibadah	27
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan	27
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	27
4.2.1. Usia Petani Contoh	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	28
4.2.3. Luas Lahan Petani Contoh.....	29
4.2.4. Pengalaman Usahatani Padi Petani Contoh.....	29
4.2.4.1. Jumlah Anggota Rumah Tangga Petani Contoh	30
4.3. Gambaran Umum Profil Angkatan Kerja Rumah Tangga Petani.....	31
4.3.1. Angkatan Kerja.....	31
4.3.2. Keterampilan Penduduk Usia Produktif	32
4.4. Persepsi petani terhadap lapangan pekerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir	32
4.5. Persepsi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan	35
4.6. Persepsi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Indikator Anggota Keluarga	37
4.6.1. Persepsi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Indikator Pendapatan.	38
4.6.2. Persepsi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Indikator Kualitas Pendidikan.	39
4.6.3. Persepsi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Indikator Kualitas Kesehatan.....	41

	Halaman
4.6.4. Rasio Beban Tanggungan	
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tabel Interval Kelas Skor Total Setiap Indikator	21
Tabel 3.2. Tabel Interval Kelas untuk Setiap Indikator	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Merindu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019	24
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2019	24
Tabel 4.3. Tingkatan Pendidikan Penduduk Desa Tanjung Lubuk Tahun 2019	25
Tabel 4.4. Usia Petani Contoh	28
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	28
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Contoh	29
Tabel 4.7. Data Lama Pengalaman Usahatani Padi Petani Contoh.....	30
Tabel 4.8. Jenis Keterampilan yang dimiliki penduduk.....	30
Tabel 4.9. Data Lapangan Pekerjaan.....	34
Tabel 4.10. Data Hasil Skor Total Persepsi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan	36
Tabel 4.11. Skor Total Persepsi Petani Indikator Anggota Keluarga	37
Tabel 4.12. Skor Total Persepsi Petani Indikator Pendapatan	38
Tabel 4.13. Petani Indikator Kualitas Pendidikan.....	40
Tabel 4.14. Persepsi Petani Indikator Kualitas Kesehatan.....	48
Tabel 4.15. Skor Total Persepsi Petani Indikaor Motivasi Kerja.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir	42
Lampiran 2. Data Monografi Desa Tanjung Merindu	55
Lampiran 3. Karakteristik Petani Contoh.....	56
Lampiran 4. Persepsi Petani Indikator Anggota Keluarga.....	57
Lampiran 5. Persepsi Petani Indikator Pendapatan.....	58
Lampiran 6. Persepsi Petani Indikator Kualitas Kesehatan	59
Lampiran 7. Persepsi Petani Indikator Motivasi Kerja	60

Analisis Kesiapan Keluarga Petani dalam Memasuki Bonus Demografi di Desa
Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir

*Analysis of Farmer's Family Preparation in Entering Demography Bonus in
Tanjung Meindu Village Tanjung Lubuk Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency*

Siti Nur Fadila¹, Muhammad Yamin², Eka Mulyana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas
Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan
Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study are to: (1) Describe the profile of the farmer's household labor force in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir District. (2) Knowing farmers' perceptions of work in agriculture in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. (3) Calculate the dependency ratio of farm households in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. Research and data collection in the field will be carried out in January 2020 until completion. The method used in this study is a survey method (survey method). The sampling method used in the study is the purposive sampling method. In this study, samples will be taken based on the scale level of the profile of farm households in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency, as many as 180 farm households. Samples to be taken in this study were 30 samples. The data used in this study are primary data and secondary data. The data processing method uses the scoring method / class interval and also the load ratio ratio. Based on the analysis conducted by the author, it was concluded that the population in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency were ready to face the upcoming demographic bonus and farmers' perceptions of employment in agriculture in improving welfare were within the criteria of prosperity and the ratio of the burden of the population in Tanjung Merindu Village, Tanjung Lubuk District by 67.95%.

Keywords: Farmer's family, preparation, perception.


Pembimbing I,



Dr. Ir. M. Yamin, M. P.
NIP. 196012021986031003

Indralaya, September 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing II,



Eka Mulyana, S. P. M. Si.
NIP. 197710142008122002



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penduduk adalah salah satu faktor pembentuk berdirinya suatu negara, tanpa penduduk maka suatu wilayah teritorial tidak dapat berdiri kokoh sebagai suatu negara. Pada dasarnya keberadaan penduduk di suatu negara akan mendukung kemajuan suatu negara dengan syarat penduduk memiliki taraf hidup yang baik. Semakin banyak jumlah penduduk suatu negara maka peluang untuk mempercepat pembangun negara semakin besar. Tetapi jika pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak didukung oleh kemampuan dan keterampilan yang baik, maka keadaan ini akan mendatangkan masalah besar di dalam negara tersebut. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang terbesar di dunia. Indonesia berada di peringkat ke-4 terbesar keempat setelah China, India, Amerika Serikat. Indonesia sendiri memiliki penduduk 237.641.326 jiwa pada tahun 2010 yang tersebar secara tidak merata di seluruh wilayah Indonesia. (Badan Pusat Statistika, 2010).

Pertumbuhan penduduk dapat dipandang sebagai faktor pendukung pembangunan sebab dengan penambahan penduduk, berarti juga penambahan tenaga kerja yang dapat meningkatkan produksi dan memperluas pasar. Sedangkan disatu pihak pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor penghambat. Pertumbuhan penduduk indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, tetapi peningkatan jumlah penduduk tidak diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang juga meningkat. Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi ini akan mejadi masalah besar, yaitu jumlah pengangguran akan menjadi sangat besar. (Sukirno *dalam* Purba 2016).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), bonus demografi mengandung arti sebagai bonus yang dinikmati suatu Negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15-64tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya. Pada periode itu, jumlah usia angkatan kerja, yakni yang berusia 15-64 tahun, diperkirakan mencapai sekitar 70%. Bonus demografi terjadi pada saat angka beban ketergantungan *dependency ratio*

menurun, dan ketika angka beban ketergantungan berada pada titik terendah akan memberikan jendela peluang atau *windows of opportunity* dalam suatu negara. Sementara itu bonus demografi akan berakhir berakhir ketika jumlah penduduk lansia semakin meningkat sehingga rasio ketergantungan kembali meningkat. Berakhirnya bonus demografi akan memberikan tekanan baru pada suatu negara berupa pemanfaatannya untuk memperoleh keuntungan sebesar besarnya bagi pembangunan (Ross, 2004).

Bloom dan Finlay (2009) negara-negara di Asia Timur yang sudah menikmati bonus demografi antara lain, China, Jepang, dan Korea selama periode 1960-1990 yang ditandai dengan tingginya tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita di negara-negara tersebut. Ketika periodenya diperpanjang menjadi 1960-2005, hasil estimasi tetap menunjukkan bahwa dampak transisi demografi masih signifikan, meskipun dampaknya di Jepang terlihat mengalami penurunan. Dilain pihak, pada periode yang sama, di Negara-Negara Asia Tenggara seperti Filipina, Thailand, Singapura, termasuk Indonesia, yang mulai mengalami kenaikan proporsi penduduk usia kerja sejak tahun 1980-an, kontribusi transisi demografi tersebut malah lebih besar lagi. Menurut Bloom dan Finlay (2009) sekitar 40 persen pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 1960-2005 bersumber dari naiknya populasi dan proporsi penduduk usia kerja.

Salah satu Negara yang telah mengalami fenomena bonus demografi ini juga adalah Negara Korea Selatan. Negara yang berbatasan dengan Korea Utara ini dapat dikatakan sukses dalam menghadapi bonus demografi. Keberhasilan Korsel ini merupakan hasil dari pemanfaatan tenaga kerja yang sangat besar melalui industri kecil dan menengah. Menurut PBB pada tahun 2013 saat ini kondisi IPM (Indeks Pembangunan Manusia) di Korea Selatan menempati urutan ke 12 diatas Hongkong dan dibawah Negara Jepang. Korea Selatan berhasil menumbuhkan industri-industri rumah tangga yang memproduksi telepon genggam. Terlihat dari beberapa dekade terakhir dimana pasar barang-barang elektronik dibanjiri oleh produk-produk Korea Selatan. Tidak hanya itu saja Negara Korea Selatan juga sukses dengan industri perfilman dan pariwisata. Keberhasilan Korea Selatan ini bisa menjadi acuan bagi Indonesia untuk

membangun perekonomian dengan memanfaatkan jumlah angkatan kerja yang sangat besar.

Dalam waktu dekat Indonesia akan mengalami masa Bonus Demografi dimana banyaknya jumlah penduduk usia produktif dibandingkan non produktif yang diikuti oleh penurunan *dependency ratio* (rasio ketergantungan). Hal ini merupakan dampak dari adanya perlambatan pertumbuhan penduduk yang terjadi di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Perlambatan pertumbuhan jumlah penduduk disebabkan oleh salah satunya adalah Angka Kelahiran di Indonesia yang menurun. Angka kelahiran Indonesia telah mengalami penurunan dalam jangka waktu 30 tahunan, karena keberhasilan program KB Nasional. Keberhasilan ini mulai menurun ketika kebijakan program KB didesentralisasi ke Kabupaten/Kota, dengan peningkatan kembali TFR (*Total Fertility Rate*) adalah angka kelahiran total dari tahun 2000 ke 2010. Meskipun telah terjadi penurunan angka kelahiran pada era 1970-2000, namun tambahan bayi yang lahir setiap tahun masih cukup besar yaitu sekitar 3 – 4 juta bayi.

Indonesia memiliki potensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi selama bonus demografi ini dengan memanfaatkan tenaga kerja yang besar ini. Bonus demografi mulai di Indonesia pada 2010 dan akan berakhir pada 2030 mendatang, namun bonus demografi tidak terjadi bersamaan di semua daerah di Indonesia (Wasisto, 2015). Struktur bonus demografi yang terjadi di setiap daerah Indonesia juga berbeda satu dengan lainnya, maka perlu ada dilakukan kajian untuk memaksimalkan tenaga kerja di tiap-tiap daerah. Pemerintah sebagai pemimpin negara harus mengambil tindakan dengan mengembangkan sektor-sektor perekonomian. Rakyat yang menjalankan kegiatan ekonomi juga harus mendukung pemerintah dalam menjalankan roda perekonomian dengan mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif dan UMKM.

Setiap pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi, kabupaten dan kota harus bisa melihat kebutuhan akan lapangan kerja. Pemerintah harus menyediakan lapangan kerja di setiap sektor perekonomian, baik di sektor pemerintahan, perkantoran, industri manufaktur, jasa dan pertanian. Setiap sektor ini akhirnya dapat menyerap setiap tenaga kerja yang jumlahnya sangat besar sehingga, output yang dihasilkan setiap sektor tersebut meningkatkan pertumbuhan

ekonomi.kabupaten dan kota harus bisa melihat kebutuhan akan lapangan kerja. Pemerintah harus menyediakan lapangan kerja di setiap sektor perekonomian, baik di sektor pemerintahan, perkantoran, industri manufaktur, jasa dan pertanian . Setiap sektor ini akhirnya dapat menyerap setiap tenaga kerja yang jumlahnya sangat besar sehingga, output yang dihasilkan setiap sektor tersebut meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Tanjung Lubuk Tahun 2018

No	Kelurahan/Desa	Penduduk	Persentase
1.	Ulak Kapal	2,862	8,05
2.	Tanjung Merindu	1,294	3,64
3.	Tanjung Baru	2,375	6,68
4.	Seritanjung	1,816	5,11
5.	Pengarayan	4,672	13,13
6.	Sukarami	1,376	3,87
7.	Suka Mulia	299	0,84
8.	Pulau Gemantung	1,957	5,50
9.	Bumi Agung	1,092	5,50
10.	Kota Bumi	1,500	4,33
11.	Tanjung Beringin	1,791	5,04
12.	Juk Dadak	1,187	3,34
13.	Ulak Balam	1,500	4,22
14.	Tanjung Laut	1,135	3,19
15.	Tanjung Laga	560	1,57
16.	Tanjung Lubuk	2,515	7,07
17.	Jambu Ilir	2,273	6,39
18.	Atar Balam	525	1,48
19.	Tanjung Harapan	1,031	2,90
20.	Pulau Gemantung Darat	495	1,39
21.	Pulau Gemantung Ulu	1,718	4,83
22.	Pulau Gemantung Ilir	1,557	4,38
Tanjung Lubuk 2018		35,570	100,00
Tanjung Lubuk 2017		34,583	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Lubuk, 2018.

Desa Tanjung Merindu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Lubuk (2018), Desa Tanjung Merindu memiliki jumlah penduduk dengan persentase yaitu 3,64% yang menunjukkan

bahwa jumlah penduduknya cukup banyak. Rata-rata sebagian besar penduduk desa ini berkerja sebagai petani padi di lahan pasang surut. Jumlah penduduk di desa ini 1.294 jiwa yang terdiri dari 676 jiwa penduduk laki-laki dan sebanyak 618 jiwa penduduk perempuan.

Sementara itu, laju peningkatan penduduk usia kerja yang melebihi laju peningkatan jumlah anak-anak akan memicu peningkatan produktivitas dan pendapatan per kapita apabila diikuti dengan kebijakan dan sasaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas penduduk baik itu anak-anak yang nantinya menjadi pekerja produktif serta penduduk usia produktif kini yang kelak akan menjadi lansia sehat, aktif, dan tetap produktif (Adioetomo, 2005).

Bonus demografi merupakan sebuah keuntungan ekonomis yang disebabkan oleh penurunan proporsi penduduk muda yang mengurangi besarnya biaya investasi untuk pemenuhan kebutuhannya, sehingga sumber daya dapat dialihkan kegunaannya untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Pengalihan sumber daya ini dapat digunakan untuk menciptakan banyak lapangan pekerjaan agar dapat menampung tenaga kerja yang sangat besar. Dengan menciptakan lapangan pekerjaan baik pemerintah maupun pihak swasta akan memperoleh keuntungan yang dapat dikembangkan lagi untuk menciptakan lebih banyak lagi lapangan pekerjaan, sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Bonus demografi harus dimanfaatkan oleh pemerintah, semua pemangku kepentingan dan masyarakat yang secara sinergis berkesinambungan agar tercapai kualitas modal manusia yang mempunyai kompetensi dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dalam bermasyarakat. Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian di Desa Tanjung Merindu untuk mengetahui bagaimana kesiapan keluarga petani dalam memasuki bonus demografi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil angkatan kerja rumah tangga di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap lapangan pekerjaan dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Apakah rasio beban tanggungan penduduk mempunyai peranan terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan profil angkatan kerja rumah tangga petani di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Melihat persepsi petani terhadap lapangan pekerjaan di bidang pertanian di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Melihat rasio beban tanggungan penduduk yang mempunyai peranan terhadap pertumbuhan ekonomi petani di Desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain.

1. Sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, instansi pemerintahan maupun swasta.
2. Sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkan dan ingin mengetahui dalam lagi mengenai persepsi petani di Desa Tanjung Merindu

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, M. 2005. Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk dengan Pertumbuhan Ekonomi. Jakarta : Pidato pengukuhan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ekonomi Kependudukan pada fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik 2010. Jumlah Penduduk Indonesia Dalam Angka. 2010. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Bloom, E. 2009. *The Demographics transitions and economic miracles in emerging Asia*. World Bank.
- Burhan. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J. 2006. *Dependency Burdens in the Developing World*. Dalam Birdsall, Kelly dan Sindings. 2003. Hal 55-64
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-Empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Harjono. 1990. *Dinamika Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia dari Perspektif Makro ke Realitas Mikro*. Lembaga Studi Filsafat Islam. Yogyakarta.
- Kharis, S. 2008. *Pengaruh Faktor-Faktor Kependudukan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Semarang : F Universitas Diponegoro.
- Mahyudi, A. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Analisis Data Empiris*. Ghalia Indonesia. Bogor Selatan.
- Mar'at. 1984. *Population Change and Economic Development in East Asia . Challenges Met, Opportunities Seized*. Stanford, California: Stanford University.
- Mankiw.N.G. 2000. *Pengantar Ekonomi*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Miller. 2003. *Demografi Umum*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Nur'aini, S.R.D. 2008. *Menyiapkan Tenaga Kerja menyongsong jendela kesempatan*. [Tesis]. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Purba, E.T.F. 2016. *Analisis Dampak Bonus Demografi Terhadap Ketersediaan Lapangan Kerja Di Kota Medan* [Skripsi]. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Rahardja, P. 2004. *Dasar-Dasar Demografi*. Penerbitan Lembaga Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Remi,S.S. 2017. Strategi Optimasi Bonus Demografi Jawa Barat. [Jurnal]. Jawa Barat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran.
- Ross, J. 2004. ‘*Understanding the Demographic Dividend*’. *The Policy Project, Futures Group. Washington. Mimeograph.*
- Rosalina. 2004. Dasar-dasar Demografi. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Srihadi, E. 2012. “Bonus Demografi: Jendela Kesempatan atau Jendela Bencana?”, *Update Indonesia* 7 (1): 2-8.
- Sukirno, S. 1981. Pengantar Teori Makroekonomi. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sukirno. 2006. Proses Masalah dan Dasar Kebijakan Ekonomi Pembangunan. Edisi kedua. Jakarta:Penerbit Kencana.
- Subri, M. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Thoha. 1999. “Pemikiran Masri Singarimbun dalam Konteks Studi Agraria di Indonesia”, dalam *Pemikiran Agraria Bulaksumur*, Endriatmo Soetarto (eds.). Yogyakarta: STPN Press.
- Umar. 2017. Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan DasarKebijakan. Kencana Pradana Media Group. Jakarta.
- Williamson, J.G. 2001. *Demographic Change, Economic Growth and Inequality*. Dalam Birdsall, Kelley dan Sindings(eds.) 2003, Hal 106-136.